

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa bab yang telah diuraikan di atas kiranya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. K.H. Abdurrahman Syamsuri lahir pada tanggal 1 Oktober 1925 M. K.H Abdurrahman Syamsuri memulai pendidikannya di Pondok Pesantren Kranji yang diasuh oleh KH. Mustofa Karim, Pondok Pesantren Al-Amin yang diasuh oleh Kyai Amin, Pondok Pesantren Tulungagung yang diasuh oleh KH. Abdul Fattah, Pondok Pesantren Tebu Ireng yang langsung diasuh oleh KH. Hasyim Asy'ari, dan terakhir di Pondok Pesantren Kedung Lor kepada KH. Ma'ruf. Maka dengan demikian bahwa perjalanan intelektualnya tentang agama Islam dan masalah Pesantren sudah cukup menguasai pada keilmuan dan intelektual agama.
2. Peranan K.H. Abdurrahman Syamsuri dalam mengembangkan Pondok Pesantren Muhammadiyah Karangasem dapat diklasifikasi menjadi :
 - a. Perintisan dan pembangunan Pondok Pesantren Muhammadiyah Karangasem, dengan usaha pendirian kajian-kajian keagamaan. Dari situ santri yang datang dari daerah lain mulai berdatangan. Kemudian beliau berupaya meminjam tanah milik pak Hadir. Tanah yang ditumbuhi pohon asam, yang kemudian pada tanggal 18 Oktober 1948M/1367H membangun sebuah Pondok Pesantren.

b. Pengembangan kualitas Pondok Pesantren Muhammadiyah Karangasem, madrasah atau lembaga pendidikan formal yang masih dalam naungan persyerikatan Muhammadiyah Paciran berkembang semakin besar. Sehingga pada tahun 1983 M, dua lembaga pendidikan yakni Madrasah dan Pondok Pesantren ini dikembangkan pengelolannya dalam dua unit. *Pertama*, manajemen pengelola Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah meliputi: MAM 02, MTsM 01, MIM dan TK Bustanul Atfal. Sedangkan *kedua*, dengan manajemen Pondok Pesantren Karangasem meliputi: MAM 01, SMUM 06, MTsM 02, SLTPM 14, MIM, TK ABA 'Aisiyah dan Perguruan Tinggi dengan Fakultas Syari'ahnya.

B. Saran

Dalam sebuah lembaga dibidang pendidikan, diharapkan besar dalam kehidupan bermasyarakat bagi kehidupan generasi penerusnya sebagai penerus perjuangan di tengah kehidupan bermasyarakat bangsa.

Dalam realita itulah, maka perlu kiranya penulis memberikan saran, sehubungan dengan terealisasinya penulisan skripsi ini dengan judul "Peran K.H Abdurrahman Syamsuri Dalam Pondok Pesantren Muhammadiyah Karangasem Paciran Lamongan (1985-1997 M)". Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Kepada para anak cucu K.H Abdurrahman Syamsuri selaku sebagai penerus perjuangan dan sebagai pengasuh Pondok Pesantren

Muhammadiyah Karangasem saat ini. Kiranya bisa melanjutkan perjuangan dan mengembangkan Pondok Pesantren Muhammadiyah Karangasem. Baik itu pada bidang pendidikan maupun hubungan sosial Pondok Pesantren dengan masyarakat. Tentunya dengan semangat yang lebih tinggi dari K.H Abdurrahman Syamsuri.

2. Dalam penulisan skripsi yang betajuk pada penelitian sejarah dengan fokus pembahasan pada peran K.H Abdurrahman Syamsuri dalam Pondok Pesantren Muhammadiyah Karangasem. Penulis menyadari bahwa meski pada penelitian ini terdapat banyak kekurangan, namun setidaknya isi dari penulisan skripsi ini dapat dijadikan cermin bagi para generasi penerus. Begitu juga dengan adanya penulisan skripsi ini diharapkan mampu menghadirkan pengetahuan secara lebih luas dan benar tentang keberadaan K.H Abdurrahman Syamsuri dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Karangasem, baik oleh generasi sekarang maupun generasi yang akan datang, agar mereka tidak menjadi generasi yang buta sejarah.